



PAROIKIA JS. PETRUS & PAULUS
Gereja Orthodox Indonesia – Gereja Orthodox Yunani Sejati



ARAK-ARAKAN IKON
MINGGU KEMENANGAN ORTHODOXIA

(setelah doa di balik Amvon dan doa Prothesis, umat membawa ikonnya masing-masing. Presbiter keluar dari Ruang Mahakudus memulai arak-arakan)

Presbiter mengidungkan:

Kami menghormatimu ikonMu yang amat murni, ya yang Maha Baik dan memohon pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran kami. Karena oleh kehendakMu sendiri Engkau telah berkenan untuk naik ke atas salib di dalam daging dan melepaskan ciptaanMu dari ikatan si musuh.

Stasi I (di sini berhenti, Presbiter mengucapkan doa litani)

Presbiter: Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihan-Mu yang besar, kami berdoa kepada-Mu, dengarkan dan kasihanilah.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter : Lagi kami berdoa bagi semua orang Kristen yang saleh dan orthodox.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter: Lagi kami berdoa bagi Episkop Agung kami...Metropolitan kami ...

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter: Karena Engkaulah Allah Yang Mahakasih dan Pengasih manusia, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin

(Arak-arakan dilanjutkan.)

Kidung bagi Js. Spyridon.

Engkau dinyatakan sebagai pahlawan pada konsili ekumenis yang pertama dan seorang pelaku mujizat, ya bapa kami Spyridon yang diilhami oleh Allah, sehingga engkau berbicara dengan



PAROIKIA JS. PETRUS & PAULUS

Gereja Orthodox Indonesia – Gereja Orthodox Yunani Sejati



wanita yang mati di dalam kuburannya dan mengubah seekor ular menjadi emas, dan di dalam pujian dari doamu yang suci, sungguhlah para malaikat ikut melayani bersamamu. Kemuliaan bagi Dia yang memuliakanmu, kemuliaan bagi Dia yang memahkotaimu, kemuliaan bagi Dia yang melalui karyamu menyembuhkan semua orang.

Stasi II (di sini berhenti, Presbiter mengucapkan doa litani)

Presbiter: Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihan-Mu yang besar, kami berdoa kepada-Mu, dengarkan dan kasihanilah.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter : Lagi kami berdoa bagi para pendiri yang diberkati dan selalu dikenang dari Gereja kudus ini ... (nama) dan semua bapa dan saudara kami, Orthodox yang telah meninggalkan hidup ini sebelum kami, yang tertidur dalam Tuhan di sini dan di mana saja.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter: Karena Engkau Allah Yang Mahakasih dan Pengasih manusia, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin

(Arak-arakan dilanjutkan.)

Kidung Js. Dimitrius.

Ya Dimitrius yang unggul, engkau diberikan kepada dunia sebagai penjaga yang amat berkuasa melawan segala bahaya dan seorang prajurit Kristus yang perkasa. Karena engkau telah mengilhami Nestor untuk mengalahkan kecongkakan Liaois, oleh karena itu bermohonlah kepada Kristus Allah kita agar Dia boleh mengaruniakan kami belas kasih yang besar.

Stasi III (di sini berhenti, Presbiter mengucapkan doa litani)

Presbiter: Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihan-Mu yang besar, kami berdoa kepada-Mu, dengarkan dan kasihanilah.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).



PAROIKIA JS. PETRUS & PAULUS
Gereja Orthodox Indonesia – Gereja Orthodox Yunani Sejati



Presbiter : Lagi kami berdoa bagi pengasih, hidup, damai, kesehatan, keselamatan dan kunjungan dan pengampunan dosa-dosa dari hamba-Mu ... (nama) dan semua orang Kristen Orthodox yang saleh, yang hidup dan tinggal di sini.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter: Karena Engkaulah Allah Yang Mahakasih dan Pengasih manusia, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin

(Arak-arakan dilanjutkan.)

Kidung kepada Theotokos.

Pada saat engkau melahirkan, engkau tetap perawan, pada saat engkau diangkat ke sorga engkau tidak meninggalkan dunia, ya Theotokos. Engkau telah masuk ke dalam hidup karena engkau ibu Sang Hidup.

Stasi IV (di sini berhenti, Presbiter mengucapkan doa litani)

Presbiter: Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihan-Mu yang besar, kami berdoa kepada-Mu, dengarkan dan kasihanilah.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter : Lagi kami berdoa bagi semua orang Kristen yang saleh dan orthodox.

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter: Lagi kami berdoa bagi Episkop Agung kami...Metropolitan kami ...

Umat : Tuhan Kasihanilah (3x).

Presbiter: Karena Engkaulah Allah Yang Mahakasih dan Pengasih manusia, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin



PAROIKIA JS. PETRUS & PAULUS

Gereja Orthodox Indonesia – Gereja Orthodox Yunani Sejati



(Presbiter berdiri menghadap ke umat.)

Presbiter: Bagi mereka yang mencemooh Konsili ekumenis yang terhormat dan suci, dan yang juga membenci tradisi dogmatis dan kanoniknya; dan kepada mereka yang mengatakan bahwa segala sesuatu tidak dijelaskan dan disampaikan dengan sempurna oleh dewan konsili, tetapi bahwa mereka pergi ke sebagian besar misterius, tidak jelas, dan tidak diajarkan, ANATHEMA.

Umat : *Anathema*. (diucapkan menjawab setiap seruan Anathema)

Presbiter : Bagi mereka yang memandang rendah kanon suci dan ilahi dari para bapa kami yang diberkati, yang, dengan menopang Gereja Allah yang kudus dan menghiasi seluruh Gereja Kristen, membimbing menuju penghormatan ilahi, ANATHEMA.

Untuk semua hal yang diinovasi dan diberlakukan bertentangan dengan tradisi Gereja, ajaran, dan institusi dari para bapa suci dan yang selalu dikenang, atau untuk apa pun yang selanjutnya ditetapkan, ANATHEMA.

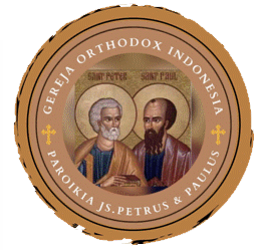
Bagi mereka yang menerima penglihatan para nabi, meskipun dengan enggan, dan yang tidak – O takjub! – menerima gambaran-gambaran yang dilihat oleh para nabi bahkan sebelum inkarnasi Firman, tetapi siapa yang berkata bahwa esensi yang tidak berwujud dan tidak terlihat dilihat oleh para nabi, dan yang, bahkan ketika mereka mengakui bahwa gambar dan jenis serta bentuk benar-benar diwahyukan kepada para nabi, masih tidak mau untuk menggambarkan dalam ikon Sabda menjadi manusia dan penderitaan-Nya demi kita, ANATHEMA.

Bagi mereka yang mendengar firman Tuhan: “Seandainya kamu percaya kepada Musa, pastilah kamu percaya kepada-Ku” dan seterusnya, dan yang memahami ketika Musa berkata, “Tuhan, Allah kita, akan membangkitkan bagimu seorang nabi dari saudara-saudaramu, seperti aku.,” dan siapa yang kemudian mengatakan bahwa mereka menerima Sang Nabi, namun mereka tidak mengizinkan rahmat dan



PAROIKIA JS. PETRUS & PAULUS

Gereja Orthodox Indonesia – Gereja Orthodox Yunani Sejati



keselamatan universal Sang Nabi digambarkan dalam ikon, bagaimana Dia terlihat, bagaimana Dia hidup bersama umat manusia, bagaimana Dia bekerja menyembuhkan nafsu yang tak tersembuhkan dan segala penyakit, bagaimana Dia disalibkan, dikuburkan, dan bangkit, singkatnya, semua yang Dia derita dan kerjakan bagi kita; oleh karena itu, untuk mereka, yang tidak tahan untuk menatap perbuatan universal dan menyelamatkan ini dalam ikon, tidak menghormati atau memuliakannya, ANATHEMA.

Kepada mereka yang bertahan dalam bid'ah menyangkal ikon, atau lebih tepatnya murtad menyangkal Kristus, dan yang tidak mau dinasihati oleh hukum Musa untuk dituntun pada keselamatan mereka, atau diyakinkan untuk kembali kepada kesalehan oleh ajaran apostolik, atau dihimbau oleh nasihat para bapa gereja dan penjelasan untuk meninggalkan penipuan mereka, atau diajak oleh persetujuan Gereja-Gereja Allah di seluruh dunia, tetapi yang telah sekali dan untuk selamanya bergabung dengan bagian orang-orang Yahudi dan Yunani: untuk hujatan yang dilemparkan oleh orang-orang Yahudi dan Yunani kepada purwa rupa, telah tanpa malu-malu digunakan oleh mereka untuk menghina melalui ikon-Nya, Dia yang digambarkan di dalamnya; oleh karena itu, bagi mereka yang dirasuki oleh penipuan ini dan menutup telinga mereka terhadap setiap firman ilahi dan ajaran spiritual, karena mereka sudah menjadi anggota yang membusuk, setelah memisahkan diri dari tubuh universal Gereja, ANATHEMA.

Bagi mereka yang tidak mengakui bahwa Sabda dan Anak Allah dilahirkan tanpa perubahan dari Bapa sebelum zaman, dan bahwa di zaman akhir ini, karena kasih setia-Nya yang melimpah, Ia menjelma melalui Theotokos Maria yang tak bernoda dan menjadi manusia untuk keselamatan kita, mengenakan ke atas diri-Nya semua yang berhubungan dengan kita kecuali dosa; dan bagi mereka yang tidak mengambil bagian dari Misteri-misteri-Nya yang kudus dan abadi dengan ketakutan, karena mereka menganggapnya hanya sebagai roti dan anggur biasa daripada daging Tuhan



PAROIKIA JS. PETRUS & PAULUS

Gereja Orthodox Indonesia – Gereja Orthodox Yunani Sejati



dan darah-Nya yang suci dan berharga yang dicurahkan demi kehidupan dunia; untuk orang seperti itu, ANATHEMA.

Bagi mereka yang tidak menyembah Salib Tuhan dan Allah dan Juru Selamat kita Yesus Kristus sebagai keselamatan dan kemuliaan seluruh dunia, sebagai apa yang membatalkan dan sepenuhnya menghancurkan tipuan dan senjata musuh dan menebus ciptaan dari berhala dan menyatakan kemenangan kepada dunia, tetapi yang menganggap Salib sebagai senjata tirani; untuk orang seperti itu, ANATHEMA.

Kepada mereka yang menyerang Gereja Kristus dengan mengajarkan bahwa Gereja Kristus terbagi menjadi apa yang disebut “cabang” yang berbeda dalam doktrin dan cara hidup, atau bahwa Gereja tidak ada secara kasat mata, tetapi akan terbentuk di masa depan ketika semua “ cabang” atau sekte atau denominasi, dan bahkan agama akan disatukan menjadi satu tubuh; dan yang tidak membedakan imamat dan misteri Gereja dari orang-orang sesat, tetapi mengatakan bahwa baptisan dan Ekaristi orang-orang sesat adalah berguna untuk keselamatan; oleh karena itu, kepada mereka yang secara sadar memiliki persekutuan dengan bidat-bidat tersebut di atas atau yang menganjurkan, menyebarkan, atau mempertahankan bidat baru mereka tentang Ekumenisme dengan dalih cinta persaudaraan atau penyatuan yang seharusnya dari orang-orang Kristen yang terpisah, ANATHEMA.

Presbiter: Bagi mereka yang mengaku dengan kata, mulut, hati, dan pikiran, dan dengan tulisan dan ikon menggambarkan kedatangan inkarnasi Allah Sang Sabda, KEKALLAH KENANGAN.

Pengidung dan umat: Kekallah kenangannya (3x).

Pengidung: Oleh karena itu, kami berseru kepada-Mu dengan penuh syukur: Engkau mengisi segala sesuatu dengan sukacita, ya Juruselamat kami.



PAROIKIA JS. PETRUS & PAULUS

Gereja Orthodox Indonesia – Gereja Orthodox Yunani Sejati



Presbiter: Seperti yang telah dilihat para nabi, seperti yang telah diajarkan oleh para rasul, seperti yang telah diterima Gereja, seperti yang telah ditetapkan oleh para guru dalam ajaran iman, seperti yang telah dipahami oleh seluruh dunia, seperti Rahmat yang bersinar, sebagaimana kebenaran yang ditunjukkan, sebagai kepalsuan dibuang, karena kebijaksanaan dikuatkan, seperti yang telah diberikan Kristus; demikianlah kami percaya, demikian kami berbicara, demikianlah kami memberitakan Kristus, Allah kami yang sejati dan orang-orang kudus-Nya, menghormati mereka dalam kata-kata, dalam tulisan, dalam pikiran, dalam persembahan, dalam gereja, dan dalam ikon, menyembah dan menghormati Yang Esa sebagai Allah dan Penguasa, dan menghormati dan menghargai mereka, karena Tuhan kita bersama karena mereka adalah hamba-hamba-Nya yang sejati. Inilah Iman para rasul, inilah Iman para bapa Gereja, ini adalah Iman Orthodox, Iman ini telah hadir di seluruh dunia.

Presbiter: Allah mana yang keagungannya seperti Allah kita? Engkaulah Allah kami, yang satu-satunya yang mengerjakan keajaiban-keajaiban.

PENGAKUAN IMAN NIKEA

Umat :

1. Aku percaya, pada satu Allah, Sang Bapa Yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi, dan segala sesuatu yang kelihatan maupun yang tak kelihatan.
2. Dan pada satu Tuhan, Yesus Kristus, Anak Tunggal Allah, yang diperanakan dari Sang Bapa sebelum segala zaman. Terang yang keluar dari terang, Allah sejati yang keluar dari Allah sejati, yang diperanakan dan bukan diciptakan, satu *dzat* hakekat dengan Sang Bapa, yang melalui-Nya segala sesuatu diciptakan.
3. Yang untuk kita manusia, dan untuk keselamatan kita, telah turun dari surga, dan menjelma oleh Sang Roh Kudus dan dari Sang Perawan Maria, serta menjadi manusia.
4. Telah disalibkan bagi keselamatan kita, di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, Dia menderita sengsara dan dikuburkan.
5. Dan telah bangkit lagi pada hari ketiga sesuai dengan Kitab Suci.
6. Dan telah naik ke surga, serta duduk di sebelah kanan Sang Bapa.



PAROIKIA JS. PETRUS & PAULUS

Gereja Orthodox Indonesia – Gereja Orthodox Yunani Sejati



7. Serta Dia akan datang lagi di dalam kemuliaan untuk menghakimi orang hidup maupun orang mati; yang kerajaan-Nya tak akan ada akhirnya.
8. Dan aku percaya pada Sang Roh Kudus, Tuhan, Sang Pemberi Hidup, Yang keluar dari Sang Bapa, Yang bersama dengan Sang Bapa dan Sang Putra disembah dan dimuliakan, yang berbicara melalui para nabi.
9. Aku percaya pada Gereja yang satu, kudus, katolik, dan apostolik.
10. Aku mengakui satu baptisan bagi penghapusan dosa-dosa.
11. Aku menunggu akan kebangkitan orang-orang mati.
12. Serta kehidupan zaman yang akan datang. Amin

(Setelah pembacaan Pengakuan Iman Nikea, Presbiter masuk ke ruang Mahakudus dan menyelesaikan liturgi)